

**UTILITAS PENGGUNAAN FASILITAS PERBANKAN DALAM
LALU LINTAS PEMBAYARAN GAJI GURU PESANTREN
(Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Tanggulangin Sidoarjo)**

SKRIPSI

Oleh:

Umi Zuhrotul Lailatur Rochmah

Nim: C04213060



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Umi Zuhrotul Lailatur Rochmah
NIM : C04213060
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Utilitas Penggunaan Fasilitas Perbankan dalam *Lalulintas*
Pembayaran Gaji Guru Pondok Pesantren (*Studi Kasus*
Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Putat
Tanggulangin Sidoarjo)

Dengan sungguh-sungguh mengatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 05 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Umi Zuhrotul Lailatur Rochmah
NIM. C04213060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Umi Zuhrotul Lailatur Rochmah NIM C04213060 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 05 Desember 2019



Dr. Mugiyati MEI
NIP. 197102261997032001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Umi Zuhrotul Lailatur Rochmah NIM. C04213060 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, Tanggal 12 Desember 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqosah Skripsi:

Penguji I,



Dr. Mugiyati MEI
NIP. 197102261997032001

Penguji II,



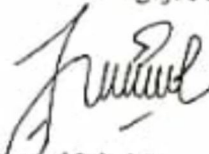
Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I
NIP. 197005142000031001

Penguji III,



Abdul Hakim, MEI
NIP. 197008042005011003

Penguji IV,



Muhammad Iqbal Surya Pratikno, M.SEI
NIP. 199103162019031013

Surabaya, 12 Desember 2019
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
a.n Dekan,
Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I
NIP. 197005142000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Umi Zuhrotul Lailatur Rochmah
NIM : C04213060
Fakultas/Jurusan : FEBI / Ekonomi Syari'ah
E-mail address : zuhroelly@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

UTILITAS PENGGUNAAN FASILITAS PERBANKAN DALAM LALULINTAS

PEMBAYARAN GAJI GURU PESANTREN (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren

Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Desember 2019

Penulis

(Umi Zuhrotul Lailatur Rochmah)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Utilitas Penggunaan Fasilitas Perbankan Dalam Lalulintas Pembayaran Gaji Guru Pondok Pesantren (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo)”** ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana penggunaan fasilitas penggunaan dalam lalulintas pembayaran gaji guru di Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul Hikam dan utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru di Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul Hikam.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu kepala TU (tata usaha), pendidik dan juga tenaga kependidikan Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru di Yayasan Manba'ul Hikam atas pertimbangan untuk keamanan gaji dan juga keefektifannya. Adapun respon dari para honorarium pendidik dan tenaga kependidikan yang ada, dari 10 orang yang diteliti 1 merasakan sangat puas, 7 merasa puas, 1 merasa netral, dan 1 merasa tidak puas atas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji. Mereka yang merasa puas akan merekomendasikan kepada orang lain, teman, kerabat, atau sekolah maupun yayasan tempat mereka mengajar lainnya akan tetapi dari 8 orang yang merekomendasikan dalam penggunaan fasilitas perbankan untuk pembayaran gaji hanya 1 yang terealisasi. Bagi setiap pendidik yang merasakan puas dan juga merekomendasikan kepada orang lain karena apa yang mereka harapkan atau yang mereka inginkan sudah tercapai atau terpenuhi, harapan dari pendidik dan tenaga kependidikan yang ada yaitu dari sisi keamanannya terjaga, ATM Mandiri yang mudah untuk dijangkau, biaya yang dibebankan untuk pemilik rekening juga ringan, dan juga gaji dapat diambil sesuai tanggal penggajian secara tepat tanpa harus bertemu dengan petugas penggajian.

Adapun saran yang dapat menjadi masukan yaitu bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memperoleh kepuasan mereka hanya butuh keterbiasaan saja dan juga slip gaji setiap guru selama ini hanya disediakan di tempatnya saja, hendaknya ada petugas yang memberikan kepada individu masing-masing setiap pendidik dan tenaga kependidikan agar mereka mengetahui berapa jumlah gaji yang seharusnya diperoleh dan yang masuk ke rekeningnya.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Definisi Operasional.....	14
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan	23

Perbankan di Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai financial intermediary yaitu lembaga yang mempunyai peranan untuk mempertemukan antara pemilik dana dengan pengguna dana, maka kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan ke berbagai macam sektor ekonomi dan keseluruhan area yang membutuhkan secara cepat dan tepat.² Peningkatan mobilisasi dana masyarakat selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan sesuai prinsip syariah, maka pada tahun 1992 bank syariah resmi dikenalkan kepada masyarakat.

Setyaningsih Setyaningsih Sri Utami Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1, April 2013: 100 – 11
Har Chapra, Islam dan Tantangan Ekonomi, (Surabaya : Risalah Gusti, 1999), 8

³ M. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Surabaya : Risalah Gusti, 1999), 8

dan harapan masyarakat belum sesuai terhadap kinerja perbankan syariah.

Disamping itu perbankan juga melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung. Kelengkapan dari jasa yang ditawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank masing-masing. Dengan kata lain semakin mampu bank tersebut, maka semakin banyak ragam produk yang ditawarkan. Kemampuan bank dapat dilihat dari segi permodalan, manajemen serta fasilitas yang dimilikinya (Kasmir, 2002:26).

Pada produk layanan jasa yang ditawarkan oleh bank tentunya banyak macamnya, mulai dari kiriman uang atau transfer sampai dengan pembayaran wajib untuk kegiatan sehari-hari. Diantaranya pembayaran telepon, pembayaran rekening listrik, pembayaran pajak, pembayaran uang kuliah bahkan pembayaran gaji.⁴

Dalam pembagian gaji, banyak diantaranya yang menggunakan jasa perbankan, mulai dari perusahaan-perusahaan ternama sampai dengan lembaga kecil yang ada ditengah masyarakat, begitupun dengan Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Tanggulangin, yayasan tersebut juga menggunakan fasilitas perbankan guna pembangian gaji guru di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam tersebut, Pondok Pesantren Manba'ul Hikam

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), 200.

Begitu juga pembagian gaji di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam awalnya menggunakan sistem pembagian gaji guru dengan sistem manual dengan kata lain pembagian langsung '*amplopan*', akan tetapi di tahun 2012 yang lalu pembagian gaji guru pondok pesantren sudah berganti menggunakan fasilitas perbankan.

[illegible]

Adapun alasan pembagian gaji guru di Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam dari sistem manual atau '*amplopan*' menjadi menggunakan fasilitas perbankan ialah efisien dan keamanannya. Dikatakan efisien karena diwaktu yang telah ditentukan gaji yang didapati oleh setiap guru dapat diperolehnya tanpa menunggu keterlambatan dari pihak yang mengatur penggajian. Disebut dari sisi keamanannya karena untuk menghindari kehilangan atau '*ketlisut*' amplop-amplop yang telah disiapkan oleh pihak Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam. Disamping itu juga untuk mempermudah pihak yang membagi atau Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam tanpa ribet menghitung. Bendaha hanya menyeter print out kehadiran guru yang sudah diserahkan oleh TU dari setiap unit yang ada di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam kepada pihak Bank Mandiri.

[illegible]

Dari latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- Dalam identifikasi masalah yang sudah diuraikan dapat diperoleh dua batasan masalah yaitu:

- [illegible]

1. Bagaimana penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru pesantren Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.
2. Bagaimana utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalu lintas pembayaran gaji guru pondok pesantren Manba'ul Hikam Tanggulangin Sidoarjo?

Penelitian dengan judul “Utilitas Penggunaan Fasilitas Perbankan dalam Lalu Lintas Pembayaran Gaji Guru Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Manba’ul Hikam Tanggulangin)” tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang dijadikan referensi. Beberapa penelitian yang telah ada berkaitan dengan judul yang peneliti teliti antara lain adalah

- [illegible]

Di sisi lain sistem payroll ini juga mempunyai kelebihan yaitu efisien waktu, keamanan yang terjaga, tidak ada pembulatan angka dibelakang koma, gaji bisa diambil sewaktu-waktu di ATM terdekat. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep dan analisis sistem payroll yang berada di BSM, yaitu e-payroll dan batch transfer. Di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis yang berada di perusahaan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa perusahaan-perusahaan banyak menggunakan sistem e-payroll.⁷ Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti adalah utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep dan analisis sistem payroll yang berada di BSM, yaitu e-payroll dan batch transfer. Di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis yang berada di perusahaan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa perusahaan-perusahaan banyak menggunakan sistem e-payroll.⁷ Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti adalah utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru.

transfer. Di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis yang berada di perusahaann. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa diperusahaan-perusahaan banyak menggunakan sistem e-payroll.⁷ Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti adalah utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru.

bahwa diperusahaan-perusahaan banyak menggunakan sistem e-payroll.⁷ Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti adalah utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru.

payroll.⁷ Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti adalah utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru.

utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru.

gaji guru.

- ⁷ Irsalina Nur Dini Atsari. “Analisis Terhadap Produk *Payroll* Studi Kasus di Bank Mandiri Salatiga” (Skripsi—STAIN Salatiga, 2013) 4

puas dengan kinerja Fakultas dalam layanan serta fasilitas yang diberikan kepada dosen Syariah dan Hukum. Namun, berdasarkan data penelitian dari angket bahwa honorarium yang diberikan dari fakultas rata-rata responden menyatakan kurang puas dan pemberian honor tidak sesuai dengan tugas yang dikerjakan. Karna honor yang diterima dosen Fakultas Syariah dan Hukum dapat meningkatkan income.⁹ Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti adalah utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru pesantren, serta menggunakan jenis penelitian kualitatif.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pembayaran gaji guru Pondok Pesantren Manba'ul Hikam yang menggunakan fasilitas perbankan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru di Pesantren Manba'ul Hikam.
3. Untuk mengetahui utilitas penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru di Pesantren Manba'ul Hikam.

⁹ Muhajir. “Tingkat Pembayaran Gaji Pada E-Banking Bank BNI Terhadap Kepuasan Dosen Fakultas Syariah dan Hukum” (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010) 4

2. Fasilitas Perbankan, fasilitas ialah diartikan sebagai sesuatu untuk memudahkan dan memperlancar pelaksanaan sesuatu. Sedangkan Fungsi perbankan tentunya tidak lepas dari masalah keuangan. Bank yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan serta menjaga stabilitas perekonomian, memiliki tugas yang sangat kompleks. Fungsi perbankan secara umum menghimpun dana dan menyalurkannya serta sebagai pelayanan jasa. Jadi fasilitas perbankan yaitu sesuatu yang di sediakan oleh bank untuk mempermudah nasabah dalam segala fungsi yang ada di bank (penyimpanan dana, penyaluran dana, maupun jasa). Adapun fasilitas perbankan yang dinikmati oleh guru Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Tanggulangin adalah layanan jasanya, jasa bank dalam lalulintas pembayaran gaji guru di Pesantren tersebut.

[illegible]

H. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, yang bertempat di Desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Adapun peneliti memilih tempat tersebut untuk dibuat penelitian karena peneliti menemukan masalah akan utilitas atau kepuasan guru Pondok Pesantren Manba'ul Hikam dalam pembagian gaji melalui perbankan.

2. Jenis Penelitian

Kemudian menurut Nana Syaodih Sukmadinata, Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskriisikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas

¹¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

3. Data yang dihimpun

Data primer yang dihimpun yaitu:

- ### b. Data Sekunder

1. Profil tentang Pondok Pesantren Manba'ul Hikam
2. Teori tentang perilaku konsumen,

[illegible]

3. Teori perbankan.

Untuk melengkapi data, maka diperlukan sumber-sumber data sebagai berikut:

Sumber primer yaitu subjek penelitian yang dijadikan bahan pengambilan informasi secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview*. *Interview* dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Yayasan, bendahara maupun guru-guru Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam ataupun dengan yang bersangkutan lainnya.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang kedua. Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang berasal dari buku-buku maupun literatur lain yang meliputi dokumen dan studi kepustakaan.

Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Nasution menyatakan bahwa

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (passive participation): means the research is present at the scene of action but does not interact or participate. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁴

Tujuan wawancara sebagaimana ditegaskan oleh Lincon dan Guba dalam buku J. Meleong adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain.¹⁵

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2011),
Sugeng, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 135.

¹⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 135.

dengan pihak yang bersangkutan di Yayasan Pondok Pesantren
Manba'ul Hikam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi Yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

6. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.¹⁷

Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.

- b. Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 240

¹⁷ Ibid., 245.

c. Penemuan Hasil, ialah dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari analisis.¹⁹

d. *Analyzing*, setelah peneliti memperoleh atau menemukan data yang dibutuhkan kemudian peneliti melakukan analisis data tersebut.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 243.

[illegible]

Dari data yang didapat dan dikumpulkan dari Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Tanggulangin selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.²¹ Tujuannya untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitati* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 143.

Bab pertama berisi pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab ketiga berisi data-data penelitian yang meliputi gambaran umum utilitas penggunaan fasilitas perbankan terhadap pembagian gaji guru di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dan penggunaan fasilitas perbankan untuk pembagian gaji di pondok tersebut.

Bab keempat berisi analisis data, menganalisis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada rumusan masalah. Pertama, lalulintas pembayaran gaji guru di Pesantren Manba'ul Hikam yang menggunakan fasilitas perbankan. Dan yang kedua, utilitas

Bab kelima penutup, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

TEORI PERILAKU KONSUMEN DAN PERBANKAN

1. Pengertian Perilaku Konsumen

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen ialah perilaku yang ditunjukkan pada saat konsumen melakukan kegiatan sebelum, pada saat, dan sesudah membeli suatu produk barang atau jasa.

² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), 6.

Teori perilaku konsumen yang dikembangkan di Barat setelah timbulnya kapitalisme merupakan sumber dualitas, yakni rasionalisme ekonomik dan utilitarianisme. Rasionalisme ekonomik menafsirkan perilaku manusia sebagai sesuatu yang dilandasi dengan perhitungan cermat yang diarahkan dengan pandangan kedepan dan persiapan terhadap keberhasilan ekonomik. Sedangkan utilitaianisme adalah sumber nilai-nilai dan sikap-sikap moral.³

Konsumen dalam melakukam preferensi pilihan selalu diasumsikan bersikap rasional. Rasionalitas telah menjadi asumsi sentral dalam ekonomi konvensional, namun terkadang menimbulkan

⁴ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, ed. 3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 51.

Ada 4 prinsip pilihan rasional dalam kajian ekonomi artinya dalam melakukan pilihan, konsumen mendasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

Prinsip ini mengatakan setiap individu selalu dapat menentukan keadaan mana yang lebih disukainya di antara dua keadaan. Misalnya, A dan B adalah dua keadaan produk yang berbeda, maka individu selalu dapat menentukan secara tepat satu diantara kemungkinan yang ada. Dengan kata lain, untuk setiap jenis produk A dan B, konsumen akan lebih suka A daripada B, atau lebih suka B daripada A., suka akan keduanya, atau tidak suka keduanya. Preferensi ini mengabaikan faktor biaya dalam mendapatkannya.

Prinsip ini menerangkan mengenai konsistensi seseorang dalam menentukan dan memutuskan pilihannya bila dihadapkan oleh beberapa alternatif pilihan produk. Misalnya, seorang individu mengatakan bahwa produk A lebih disukai daripada produk B, dan produk B lebih disukai daripada produk C, maka ia pasti akan

c. Kesiinambungan (*Continuity*)

d. Lebih banyak lebih baik (*The More is The Better*)

⁵ Walter Nicholson, *Microeconomics Theory; Basic, Principles and Extensions*, (Ohio: Tomson Corporation, 2005), 69.

1. Objek barang dan jasa tersebut harus halal dan tayyib.
2. Kemanfaatan atau kegunaan barang dan jasa yang dikonsumsi, artinya lebih memberikan manfaat dan jauh dari merugikan baik dirinya maupun orang lain.
3. Kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi tidak berlebihan dan tidak terlalu sedikit atau kikir, tetapi pertengahan.

Preferensi memiliki arti pilihan atau kecenderungan individu dalam memilih produk dan jasa, yang berarti kebebasan individu dalam memilih. Islam menganggap kebebasan adalah sebagai fondasi dari nilai-nilai kemanusiaan dan kemuliaan manusia. Kebebasanlah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Al-Qur'an menjelaskan pengetahuan dan kekuasaan Allah atas apa-apa yang telah ditetapkan-Nya untuk manusia.

[illegible]

Seorang individu mempunyai kebebasan sepenuhnya untuk memulai, mengelola, mengorganisasi, mengurus dan mempunyai bentuk perniagaan menurut kehendak. Tiap orang bebas bergerak kemana saja yang ia kehendaki atau inginkan demi mencari penghidupan dan bebas menggunakan bermacam-macam cara dalam usaha mendapatkan kekayaan asalkan tidak menggunakan cara-cara yang haram atau mengambil barang yang haram.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

[illegible]

dalam prinsip keseimbangan menjadi dasar dalam proses produksi, konsumsi dan distribusi.

3. Keinginan bebas(*free will*), merupakan kemampuan untuk menentukan pilihan sehingga menjadikan manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Kebebasan dalam menentukan pilihan memiliki konsekuensi pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dipilih sehingga manusia dituntut untuk berada dalam pilihan yang benar. Namun dengan kebebasan pula, manusia diberikan keleluasaan dalam memilih dua pilihan yakni, apakah ia membuat pilihan yang benar dan dibimbing oleh kebenaran, sehingga dalam melakukan segala sesuatu tetap dalam koridor-koridor kebenaran atau sebaliknya, ia memilih pilihan yang tidak dibimbing oleh kebenaran sehingga ia semakin jauh dari kebenaran.
4. Tanggungjawab (*responsibility*), aksioma ini dekat dengan kehendak bebas, namun bukan berarti sama dengan kehendak bebas. Islam memberikan perhatian yang besar pada konsep tanggung jawab, dengan menetapkan keseimbangan antara kehendak bebas dan tanggung jawab.

Seseorang terdorong oleh kebutuhan akan melakukan proses pembelian lebih lanjut yaitu pencarian informasi mengenai sumber-sumber dan menilainya. Ketika semakin banyak informasi yang diperoleh maka kesadaran konsumen terhadap suatu produk barang atau jasa akan meningkat. Pada tahap ini, konsumen mencari informasi secara aktif mengenai sebuah produk yang diinginkan.

c. Evaluasi alternatif

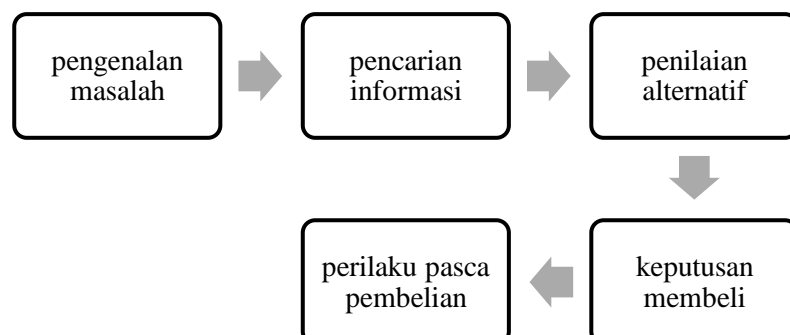
Keputusan untuk membeli disini merupakan proses pembelian yang nyata. Jadi, setelah tahap-tahap sebelumnya dilakukan, maka konsumen harus mengambil keputusan apakah membeli atau tidak.

Konsumen yang memutuskan untuk membeli akan menjumpai serangkaian keputusan yang harus diambil menyangkut jenis produk, merek, penjual, kuantitas, waktu pembelian, dan cara pembayarannya. Dalam tahap ini, konsumen akan memilih penjual yang terbaik untuk membeli barang atau jasa.

e. Purna atau pasca pembelian

Setelah memutuskan untuk mengambil suatu produk, proses pembelian tidak berakhir pada saat produk sudah dibeli tetapi berlanjut sampai periode sesudah pembelian. Konsumen akan merasakan suatu kepuasan atau ketidakpuasan setelah membeli barang atau jasa. Konsumen merasa puas dan tidak puas didasarkan pada harapan konsumen dan kinerja yang dirasakan. Ketika konsumen merasa puas maka akan cenderung menggunakan produk kembali namun jika konsumen tidak puas akan membawa efek pada konflik pasca pembelian. Kepuasan akan menimbulkan pembelian ulang dan sebaliknya ketidakpuasan akan menjauhkan konsumen.

Gambar 2.1
Tahap Proses Pembelian



Sedangkan menurut Andi Mappiare definisi preferensi adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan,

¹⁶ Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 769.

Kepuasan merupakan konsekuensi dari perbandingan yang dilakukan oleh seseorang yang membandingkan antara tingkatan dari manfaat yang dirasakan terhadap manfaat yang diharapkan. Indikator kepuasan menurut Irawan yaitu:¹⁸

- Yaitu ungkapan perasaan puas atau tidak puas dari seseorang saat menerima pelayanan yang baik dan produk yang berkualitas.

- Yaitu bagi seseorang yang merasa puas setelah memakai suatu produk atau jasa akan menceritakannya kepada orang lain serta mampu menciptakan pelanggan baru bagi perusahaan.

- Yaitu sesuai atau tidaknya kualitas suatu produk atau jasa pasca membeli suatu produk dengan harapan yang diinginkan seseorang.

Adapun faktor yang mempengaruhi kepuasan seseorang diantaranya:¹⁹

- Seseorang akan merasa puas setelah membeli dan menggunakan suatu produk yang memiliki kualitas yang baik.

¹⁹ Lupiyoadi Rambat dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 127.

- a. Produk berfungsi lebih baik dari yang diharapkan, inilah yang disebut sebagai diskonfirmasi positif. Jika ini terjadi maka konsumen akan merasa puas.
- b. Produk berfungsi seperti yang diharapkan, inilah yang disebut sebagai konfirmasi sederhana. Produk tersebut tidak memberikan rasa puas, dan produk tersebut pun tidak mengecewakan konsumen. Konsumen akan memiliki perasaan netral.
- c. Produk berfungsi lebih buruk dari yang diharapkan, inilah yang disebut sebagai diskonfirmasi negative. Produk yang berfungsi buruk, tidak sesuai dengan harapan konsumen akan menyebabkan kekecewaan, sehingga konsumen merasa tidak puas.

Adapun alat ukur yang digunakan pada kepuasan konsumen yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Tingkatan dari kepuasan konsumen yaitu:

- 1. Sangat puas
- 2. Puas
- 3. Netral
- 4. Tidak puas
- 5. Sangat tidak puas

Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.

[illegible]

1. Menerima penyimpanan dana masyarakat dalam berbagai bentuk.
2. Menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha.
3. Melaksanakan berbagai jasa dalam kegiatan perdagangan dan pembayaran dalam negeri maupun luar negeri, serta berbagai jasa lainnya dibidang keuangan, diantaranya inkaso transfer, *travel check*, *credit card*, *safe deposit box*, jual beli surat berharga, dan sebagainya.

[illegible]

a. Transfer

b. Inkaso

c. Kliring

d. Safe Deposito Box

²² Ibid, 193.

e. Bank Garansi

Bank garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan.

f. Menerima Setoran-Setoran

Yaitu membantu nasabah dalam mengumpulkan setoran-setoran.
Contoh: pembayaran listrik, air, telepon, pajak, uang kuliah dan lain-lain.

g. Pembayaran

Yaitu membantu nasabah perusahaan dalam melakukan pembayaran. Contoh: gaji, pensiun, dan lain-lain.

Semakin ketatnya persaingan antarbank, membuat bank berlomba-lomba untuk memberikam pelayanan jasa yang sangat baik. Pelayanan jasa bank akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan usaha bank.

**PENGUNAAN FASILITAS PERBANKAN DALAM LALULINTAS
PEMBAYARAN GAJI GURU DI YAYASAN PONDOK PESANTREN
MANBA'UL HIKAM**

1. Sejarah Pondok Pesantren Manba'ul Hikam

Pondok Pesantren Manba'ul Hikam pada awalnya belum berbentuk yayasan, didirikan oleh K.H M. Khozin Mansur. K.H M. Khozin Mansur dilahirkan di Jombang pada tahun 1912 dari seorang ayah bernama Kyai Mansur dan seorang ibu yang bernama Maimunah dengan 24 bersaudara dan dibesarkan di lingkungan pesantren. Beliau juga berguru pada beberapa ulama besar di Jawa Timur. Diantaranya K.H. Hasyim Asy'ari, Tebuireng, salah seorang ulama besar di Jawa pendiri organisasi Nahdlatul Ulama dan sempat akrab dengan K.H. Wahid Hasyim ketika berguru disana. Selain itu, beliau pernah berguru kepada K.H. Romli Tamim Rejoso Peterongan, K.H. Achmad Dahlan dan beberapa ulama besar Jawa lainnya.

Ketika masih belajar di Pesantren, beliau sempat menulis beberapa buku/kitab. Diantaranya buku nahwu (tata bahasa Arab) yang diberi nama *Durarul Lawami'*, buku Faraidh dengan nama Raudhatul Faridh, dan buku Balaghah (sastra Arab) yang berjudul *Durarul Hisan*.

Berawal dari hanya berkenalan dengan adik salah seorang teman, hati beliau terpicat dan setuju untuk dikawinkan dengannya. Gadis

Pada tahun 70-an beberapa penduduk setempat kurang lebih sepuluh orang berguru kepada beliau. Pada tahun 1977 berdiri majlis taklim yang bernama Darul Ulum yang mana nama tersebut diambil dari nama Pondok Pesantren yang diasuh oleh K.H. Romli, Rejoso Peterongan Jombang, salah satu tempat beliau saat berguru. Kegiatan majlis taklim Darul Ulum ini masih berupa pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Jum'at siang setelah sholat Jum'at. Kegiatan ini berlangsung sampai sekarang di bawah asuhan putra menantu beliau yaitu K.H. Habibul Mahbub.

Ditahun 1980, berdiri pondok pesantren dengan nama yang sama seperti majlis taklim yang telah ada “Darul Ulum” dengan jumlah santri yang menetap berkisar 20 orang. Selanjutnya ditahun 1982 berdiri Madrasah Diniyah untuk memenuhi kebutuhan belajar santri. Madrasah Diniyah Darul Ulum ketika itu hanya berdiri dari empat kelas saja, dengan dibantu putra-putri beliau dan santri senior beliau

Pada tahun 1985, Pondok Pesantren Darul Ulum ini berubah nama menjadi Manba'ul Hikam seiring banyaknya nama Darul Ulum yang dipakai oleh beberapa Pondok Pesantren. Manba'ul Hikam terdiri dari dua kata yaitu Manba' dan hikam. Kata manba' yang berarti sumber dan kata hikam yang merupakan jamak dari kata hikmah yang berarti ilmu yang bermanfaat. Sehingga dengan nama “Manba'ul Hikam” bisa menjadi sumber ilmu bagi para santri yang belajar di sana dan seluruh umat islam.

[illegible]

Adapun unit pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam sebagai berikut:

Majlis ta'lim ini merupakan unit pendidikan pesantren Manba'ul Hikam yang bersifat non formal. Adapun waktu pelaksanaannya untuk para santri yang muqim yaitu pukul 05:00 untuk pengajian Al-Qur'an sampai pukul 06:00, selanjutnya pengajian kitab kuning dari pukul 06:00 hingga Pukul 07:00 dan juga malam hari sesuai sholat jama'ah Maghrib sampai pukul 20:00. Adapun kitab kuning yang dikaji oleh para santri berbeda-beda sesuai dengan tingkatannya. Selain itu juga ada yang ditujukan untuk kalangan umum yang diadakan setiap satu minggu sekali pada hari kamis malam yang dihadiri oleh jama'ah dari berbagai kalangan, baik masyarakat sekitar maupun alumni pesantren Manba'ul Hikam. Kitab yang dikaji dalam majlis ta'lim ini adalah kitab Ihya'Ulumuddin.

Tariqot Mu'tabaroh Qodiriyah wa Naqsabandiyah ini merupakan lembaga awal yang didirikan Pesantren Manba'ul Hikam dalam

Madrasah Diniyah di pondok pesantren Manba'ul Hikam dibagi ke dalam dua jenjang yakni wusthi dan ulya dan masing-masing jenjang dibagi menjadi 3 tingkatan, yaitu Wustho I, II, III dan ulya juga I, II, III.

4) Tahfidzil Qur'an

Tahfidzil Qur'an merupakan program pendidikan di Pesantren Manba'ul Hikam bagi santri yang ingin menghafalkan Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan usai jama'ah sholat shubuh dihari senin sampai kamis. Program ini diikuti kurang lebih dari 100 santri.

Madrasah Aliyah merupakan unit pendidikan umum formal yang dimiliki pesantren Manba'ul Hikam. Madrasah Aliyah setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Madrasah Aliyah di Manba'ul Hikam berdiri sejak tahun 2001.

7) Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) Manba'ul Hikam berdiri pada Tahun 2006. TPQ Manba'ul Hikam ini dihadirkan sebagai program intensifikasi Pendidikan AL-Qur'an bagi anak-anak. Pembelajaran di TPQ Manba'ul Hikam ini dimulai pada pukul 15:30 dan berakhir pada pukul 17:00. Adapun metode pembelajaran yang digunakan pada TPQ Manba'ul Hikam ini ialah metode Qiro'ati

a. Visi Pondok Pesantren Manba'ul Hikam

“Mewujudkan Santri Manba’ul Hikam yang Beriman, Berilmu, Bermoral dan Berkarya”

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing disemua lini.
- 2) Berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Berperilaku dan beramal sesuai dengan ajaran islam yang benar.
- 4) Santun dalam pergaulan dan tutur kata.

Misi merupakan tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai sebuah visi. Pondok pesantren Manba'ul Hikam menetapkan beberapa misi guna mencapai visinya, yaitu menjadikan anak yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai, berakidah yang kuat dan benar dan peduli terhadap nilai-nilai agama dan sosial, sehingga dapat mewujudkan manusia yang memiliki keshalihan dan kesuksesan dalam hidup.

Banyaknya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan maka pembayaran gaji di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam yang awalnya di bayar langsung manual '*amplopan*'. Akan tetapi di tahun 2012 yang lalu pembayaran gaji pendidik dan tenaga pendidik berganti menggunakan fasilitas perbankan.

Berawal dari Pihak Bank Jatim Syariah menawarkan produk tabungan haji kepada Ketua Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam yaitu K.H. M.Salim Imron. Yang mana beliau juga merupakan pengurus KBIH MABRUROH. Tetapi beliau tidak tertarik akan penawaran tabungan haji tersebut karena KBIH Mabruroh sudah bekerjasama dengan bank lain, melainkan beliau menggunakan kesempatan tersebut untuk Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam itu sendiri karena dirasa Yayasan Pondok Pesantren tersebut membutuhkan jasa bank dalam hal pembayaran gaji pendidik dan tenaga kependidikan agar tidak menggunakan sistem manual '*amplopan*'. Seperti yang dijelaskan oleh kepala TU yaitu:

[illegible]

Setelah perjanjian antara bank jatim syariah dan yayasan pondok pesantren Manba'ul Hikam dibuat segenap kepala pimpinan untuk melaksanakan musyawarah untuk pengambilan keputusan tersebut. Dan akhirnya di tahun 2012 mulai kerjasama antara bank Jatim Syariah dengan yayasan pondok pesantren Manba'ul Hikam dalam hal pembayaran gaji guru.

Perubahan sistem pembayaran gaji tersebut karena di rasa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang jumlahnya semakin banyak untuk keamanan dan efisien. Disebut sisi keamanan karena untuk menghindari kehilangan '*ketlisut*' amplop-amplop yang sudah di sediakan oleh kepala TU Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam. Dikatakan efisien karena diwaktu yang telah ditentukan gaji yang diperoleh oleh setiap pendidik dan tenaga kependidikan Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam dapat diambilnya tanpa menunggu keterlambatan dari pihak yang mengatur penggajian.

“pembagian gaji guru di sini di yayasan pondok pesantren Manba’ul Hikam ini dialihkan atau berubah dengan pertimbangan untuk keamanan dan efisien pada gaji setiap guru yang ada”.²

Kerja sama antara Bank Jatim Syariah dengan Yayasan Pondok
 Pesantren Manba'ul Hikam untuk layanan jasa pembayaran gaji guru
 berjalan mulai tahun 2012 dan berjalan kurang lebih 4 tahun, sampai tahun

¹ Yusni Mas'ud, Kepala Tata Usaha, Wawancara. Sidoarjo, 8 April 2019

² Ibid.

“kerjasama antara bank Jatim Syariah dengan yayasan pondok pesantren Manba’ul Hikam tidak bisa dilanjut, karena pertama kali waktu menawarkan itu bank jatim menjanjikan bahwa akan ada timbal balik antara bank Jatim syariah dengan Manba’ul Hikam, tapi ternyata saat Manba’ul Hikam ada acara besar misalkan Wisuda, Lomba-lomba dan lain-lain tidak ada apa-apa dari bank itu”.³

Perjanjian kerjasama antara Bank Mandiri dan Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam dibuat di Sidoarjo pada hari Jum'at tanggal 23 September 2016. Perjanjian tersebut pihak Bank Mandiri diwakili oleh Miranti selaku Branch Manager, sedangkan pihak Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam diwakili oleh Ketua yayasan yakni K.H. M. Salim Imron. Setelah perjanjian tersebut dibuat dan disepakati, seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di yayasan pondok pesantren

[illegible]

“untuk slip gaji kami buat dan ditempat yang sudah disediakan, yang berminat mengambil slipnya ya silahkan, tidak diambilpun juga tidak apa-apa”.⁵

(1) Untuk setiap pelaksanaan pembayaran gaji/honor/insentif atau lainnya dengan menggunakan layanan Mandiri Payroll Package, akan dikenakan biaya payroll package sebesar Rp. 2.000 (dua ribu rupiah) untuk rekening

⁶ Ibid

Biaya-biaya yang dikenakan dalam layanan payroll package untuk gaji guru pondok pesantren Manba'ul Hikam sebesar Rp. 2.000 untuk setiap orang atau setiap rekening yang mana biaya itu dibebankan kepada yayasan pondok pesantren Manba'ul Hikam. Sedangkan yang di bebaskan pada setiap rekening pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Manba'ul Hikam yaitu biaya administrasi rekening sebesar Rp. 3.000 dan biaya kartu debit Mandiri sebesar Rp. 2.500.

Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam yang ada di desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah santri yang setiap tahun bertambah tentu saja semakin bertambah pula jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan. Di tahun ajaran 2019-2020 jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mencapai 164. Pembayaran gaji untuk pendidik dan tenaga kependidikan dengan jumlah yang banyak tentulah tidak mudah. Ditahun 2012 perubahan sistem pembayaran gaji itu berubah menggunakan fasilitas perbankan.

1. Perasaan Puas

Ungkapan perasaan puas atau tidak puas dari pendidik dan tenaga kependidikan yayasan pondok pesantren Manba'ul Hikam saat menerima fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru pondok pesantren. Sesuai dengan tingkat kepuasan yang menggunakan skala likert yaitu sangat puas, puas, netral, tidak puas dan sangat tidak puas. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1
Tingkat Kepuasan Pendidik dan tenaga Kependidikan

No	Nama	Pendapat				
		Sangat Puas	Puas	Netral	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
1.	Moh Mursyidin		√			
2.	Moch Fathoni	√				
3.	Ngali		√			
4.	M Irfan Librianto		√			
5.	Via Andriani		√			
6.	Khurin Aini		√			
7.	Achmad Asrojuddinul		√			
8.	M Ikromun Niam		√			
9.	Dzikrotul Milla			√		
10.	Muslikh				√	

Bagi seseorang yang puas mereka akan merekomendasikan kepada kolega, kerabat maupun teman-temannya bahwa pembayaran gaji guru di yayasan pondok pesantren Manba'ul Hikam melalui bank lebih banyak kemanfaatannya. Seperti yang dipaparkan oleh Moh Mursyidin:

Hal yang sama juga disampaikan Fatoni, karena beliau merasakann kenyamannya untuk pembagian gaji melalui bank, beliau juga merekomendasikan untuk Sekolah SMP di daerah Krembung yang mana di sekolah tersebut beliau sebagai kepala sekolahnya, sebagaimana berikut:

[illegible]

yayasannya untuk merubah sistem pembayaran gaji gurunya melalui bank agar mempermudah pihak yang mengatur penggajian dan sudah terealisasi”.⁸

Sama juga yang disampaikan oleh Ngali, beliau juga sudah merasakan kepuasan atas pergantian system pembayaran gaji melalui bank, sudah merasakn kenyamanannya juga, beliau juga merekomendasikan untuk sekolah MI desa tebal, yang mana sekolah tersebut tempat beliau mengajar, seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“saya selain di sini, di Manba’ul Hikam juga sebagai guru juga di salah satu sekolah di desa tebel, saya juga merekomendasikan agar pembayaran gaji guru disekolah tersebut juga menggunakan jasa Bank untuk mempermudah petugasnya dan juga keamanannya. Dan masih menjadi wacana saja”.⁹

Wawancara selanjutnya kepada Irfan Librianto, beliau juga mengatakan hal yang sama, beliau juga merekomendasikan untuk sekolah SD daerah Jati agar menggunakan fasilitas perbankan dalam pembayaran gaji guru yang ada, sebagaimana yang dijelaskan berikut:

”di sekolah SD daerah Jati Sidoarjo dimana saya yang juga di amanahi jadi kepala sekolah saya rekomendasikan bagi kepala yayasannya untuk pembayaran gajinya melalui bank untuk keamanannya, dan masih dalam wacana saja”.¹⁰

Hasil wawancara kepada Via Andriyani, hal yang sama juga dijelaskan, bahwa beliau juga merekomendasikan sekolah MTS

⁸ Moh Fathoni, Honorarium Pendidik, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Oktober 2019.

⁹ Ngali, Honorarium Pendidik, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Oktober 2019.

¹⁰ M Irfan Librianto, Ngali, Honorarium Pendidik, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Oktober 2019.

“pembayaran gaji guru di Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul Hikam yang menggunakan jasa perbankan kini sudah saya rasakan kenyamanannya, oleh karenanya saya merekomendasikan di MI Sentul untuk juga beralih pada sistem pembayaran gaji melalui bank juga guna kenyamanan para guru yang ada dan keamanannya, akan tetapi belum terealisasi”.¹⁴

3. Terpenuhinya Harapan

Harapan setiap individu tentulah berbeda-beda, harapan Moh Mursyidin yaitu kemudahan dalam memperoleh ATM Mandiri,

[illegible]

“Bank Mandiri Lebih mudah untuk ditemukan, di sekitar daerah tempat tinggal saya banyak ATM-nya. Jadi sewaktu-waktu jika memerlukan dengan mudah untuk dijangkau”.¹⁵

“dengan pembayaran gaji menggunakan jasa Bank Mandiri, maka keamanannya terjaga, dan juga mudah dijangkau. Mempermudah penggunaannya”.¹⁶

“Dengan dibayarkannya gaji melalui bank, maka mempermudah pengambilannya, karena jika pembagian gaji tanggal 15 sedangkan saya tidak ada jam di sini, saya bisa ambil di ATM manapun tanpa harus menemui petugasnya”.¹⁷

Dengan wawancara kepada M. Irfan Librianto, beliau lebih condong membandingkan antara bank Mandiri dengan Bank Jatim Syariah, harapan beliau dengan diubannya menggunakan bank Mandiri yaitu lebih mudah dijangkau, ATM banyak ditemukan disekitarnya,

¹⁷ Ngali, Honorarium Pendidik, Wawancara. Sidoarjo, 15 oktober 2019

baik di indomart maupun ditempat lainnya, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

“adapun Bank Mandiri yang digunakan untuk jasa pembayaran gaji guru di Manba’ul Hikam lebih tepat daripada Bank Jatim Syariah yang sebelumnya, karena untuk ATM-nya bank Jatim Syariah saja pun susah untuk ditemukan, memang disini banyak ATM BERSAMA, akan tetapi jika penarikan uang dengan bank yang berbeda kan potongannya dobel-dobel”.¹⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Via Andriyani, harapannya dalam perubahan system pembayaran gaji melalui bank yaitu Kantor Bank Mandiri dan ATM yang mudah untuk dijangkau, sebagaimana yang dijelaskan:

“bank Mandiri yang dipilih dalam jasa pembayaran gaji di yayasan Pondok pesantren Manba’ul Hikam sudah tepat, karena jarak antara Manba’ul Hikam dengan Bank Mandiri Cabang Sidoarjo Candi dekat sehingga mudah dijangkau selain itu ATMnya banyak di temukan seperti di indomart, atau swalayan disekitar kita.”¹⁹

Diperkuat wawancara yang ke enam dengan Khurin Aini:

“dengan bank Mandiri yang digunakan jasanya dalam jasa pembayaran gaji, menurut saya sangatlah tepat, karena Bank Mandiri ATMnya banyak ditemukan daripada sebelumnya Bank Jatim Syariah sehingga mempermudah penggunaanya”.²⁰

Hasil Wawancara dengan Achmad Asrojuddinul, beliau menjelaskan bahwa perubahan system pembayaran gaji guru menggunakan bank sangat tepat dalam artian sesuai dengan harapan yang diinginkan, harapannya untuk keamanan gaji tersebut, dan juga

¹⁸ M Irfan Librianto, Honorarium Pendidik, Wawancara. Sidoarjo, 15 Oktober 2019

¹⁹ Via Andriyani, Tenaga Kependidikan, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Oktober 2019.

²⁰ Khurin Aini, Tenaga Kependidikan, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Oktober 2019.

“menurut saya dengan Bank Mandiri yang dipilih dalam jasa pembayaran gaji sangat tepat untuk keamanan dan juga Bank Mandiri mudah untuk dijangkau, selain mudah untuk dijangkau biaya yang dibebankan untuk pemilik rekening sangatlah ringan”.²¹

“sangat tepat pembayaran gaji dengan menggunakan jasa Bank Mandiri, potongannya yang tidak terlalu mahal, dan ATMnya banyak ditemukan disekitar sini, karena jikalau penarikan uang dengan bank yang berbesa maka akan ada potongan”.²²

Dari hasil wawancara kepada sebagian honorarium pendidik dan tenaga kependidikan mengenai penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh setiap honorarium pendidik dan tenaga kependidikan yang ada.

²² M Ikromun Niam, Honorarium Pendidik, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Oktober 2019.

**UTILITAS PENGGUNAAN FASILITAS PERBANKAN DALAM
LALU LINTAS PEMBAYARAN GAJI GURU YAYASAN
PONDOK PESANTREN MANBA'UL HIKAM**

Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam yang di desa Putat Tanggulangin Sidoarjo berdiri sejak tahun 1980, namanya yang harum ditengah masyarakat karena prestasi-prestasi yang diraih menjadikan jumlah santri yang setiap tahunnya kian bertambah. Di awal berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam jumlah santri hanya 20, tapi kini ditahun ajaran 2019-2020 jumlahnya mencapai 1.136 santri. Dengan semakin banyaknya jumlah santri maka semakin banyak pula jumlah guru atau pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ada saat ini mencapai 164.

68

Adapun perubahan sistem pembayaran gaji guru di Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam berawal dari pihak Bank Jatim Syariah menawarkan tabungan haji kepada ketua yayasan yaitu K.H. M. Salim Imron yang juga merupakan pengurus KBIH Mabruroh. Beliau tidak tertarik dalam tawaran tersebut karena KBIH Mabruroh sendiri sudah bekerja sama dengan bank lain. Melainkan beliau tertarik dalam jasa pembayaran gaji guru untuk Yayasan Pondok Pesantren yang beliau Asuh. Dari sini pihak Bank Jatim Syariah sebagai *inisiator* yang mana menyarankan untuk penggunaan fasilitas perbankan. sedangkan K.H. M. Salim Imron dengan kedudukan sebagai ketua yayasan adalah *influencer* atau pemberi pengaruh. Untuk pengambil keputusan perubahan sistem pembayaran gaji guru di Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam diperoleh dari kesepakatan seluruh pimpinan unit. Dari kesepakatan seluruh pimpinan unit yang ada yang kemudian disepakati perubahan sistem pembayaran gaji guru di Manba'ul Hikam melalui perbankan dan kemudian dilaksanakan oleh petugas atau Kepala TU untuk pembayaran gaji guru. Dan para pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di

Penggunaan fasilitas jasa perbankan di Jatim Syariah untuk lalulintas gaji guru Pondok Pesantren Manba'ul Hikam berjalan hanya kurang lebih 4 tahun. Yang kemudian di tahun 2016 beralih pada Bank Mandiri. Adapun pengambilan keputusan untuk beralih atau pindah di Bank Mandiri ada beberapa tahap yang sesuai dengan tahap-tahap proses pembelian produk atau jasa yang ada. *Pertama* pengenalan terhadap kebutuhan, kebutuhan yang dirasakan oleh Kepala TU untuk pembayaran gaji guru Pondok Pesantren Manba'ul Hikam ialah karena jarak Manba'ul Hikam dengan Bank Mandirinya lumayan dekat sehingga mudah untuk dijangkau. Dan juga dari sisi Keamanan dan Efesien, dari sisi keamanannya karena dengan jumlah guru yang ada mencapai 164 tentunya tidak semudah dulu saat jumlah guru yang masih sedikit, dari sisi efesien karena di saat waktu yang telah ditentukan, tanggal 15 per bulannya gaji guru sudah terbayarkan tanpa harus tertunda-tunda. *Kedua* pencarian informasi, karena di Bank Mandiri ada petinggi yang kenal cukup dekat dengan Pihak Manba'ul Hikam kemudian di galilah informasi tentang pembayaran gaji guru melalui perbankan. *Ketiga* evaluasi alternatif, dirasa timbal balik antara Bank Jatim Syaiah dengan Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam tidak sesuai dengan yang diinginkan dan juga tempat Bank Mandiri yang mudah dijangkau dibanding dengan Bank Jatim Syariah maka pihak Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam

Utilitas merupakan kepuasan atau kemanfaatan atas sesuatu yang diterima oleh seseorang. Utilitas atas penggunaan jasa perbankan untuk pembayaran gaji bagi setiap guru pondok pesantren Manba'ul hikam. Peneliti melakukan survei terhadap sebagian pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam dengan menggunakan tiga aspek, yaitu perasaan puas, merekomendasikan kepada orang lain dan terpenuhinya harapan. Dari 10 orang yang diwawancarai, peneliti menemukan hasil dengan alat ukur skala likert bahwa 1 orang yang merasa sangat puas, 7 orang merasa puas, 1 orang merasa netral dan 1 orang lagi merasa tidak puas atas penggunaan fasilitas

perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru di Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam ini.

Selain itu, pendidik dan juga tenaga kependidikan yang ada di Manba'ul Hikam, mereka juga merekomendasikan ke kolega, kerabah, maupun teman-temannya. Peneliti menemukan ada beberapa guru yang mana guru tersebut mengajarnya bercabang, dalam artian selain mengajar di Manba'ul Hikam mengajar di tempat atau sekolah lain, guru tersebut merekomendasikan agar pembayaran gaji gurunya juga melalui perbankan akan tetapi yang terealisasi dan minat untuk pembayaran gaji guru menggunakan fasilitas perbankan hanya 1 yayasan saja. Selain perasaan puas dan merekomendasikan kepada orang lain, utilitas tercapai karena apa yang diinginkan dari seseorang tersebut sudah tercapai, harapan dari para guru yang ada tentunya mempermudah penggunaanya karena diwaktu penggajian yang ditentukan gaji dapat diambil dan banyak ATM Mandiri center yang mudah untuk dijangkau, dan juga untuk keamanan gaji.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan fasilitas jasa perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru pondok pesantren Manba'ul Hikam dapat menciptakan kenyamanan dan kepuasan bagi para penggunaanya yaitu bagi setiap pendidik dan tenaga kependidikan yang ada.

BAB V

A. Kesimpulan

1. Penggunaan fasilitas perbankan dalam lalulintas pembayaran gaji guru di Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam menggunakan layanan Payroll Package. Perubahan sistem pembayaran gaji guru di Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam berubah menggunakan fasilitas perbankan sejak tahun 2012 berawal dari pihak Bank Jatim menawarkan tabungan haji kepada ketua yayasan yaitu K.H M. Salim Imron akan tetapi beliau tidak tertarik pada tabungan haji tersebut melainkan berminat dalam jasa layanan pembayaran gaji untuk Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam. Perubahan sistem pembayaran gaji menggunakan fasilitas perbankan atas pertimbangan untuk keamanan gaji tersebut dan juga keefektifannya, karena ditanggal penggajian yang telah ditentukan gaji setiap pendidik dan tenaga kependidikan dapat diambil tanpa harus tertunda-tunda.
2. Respon dari para pendidik dan tenaga kependidikan yang ada, dari 10 orang yang diteliti 1 merasa sangat puas, 7 merasa puas, 1 merasa netral dan 1 lagi merasa tidak puas. Mereka yang merasa puas akan merekomendasikan kepada orang lain, teman, kerabat, atau sekolah maupun yayasan tempat mereka mengajar lainnya, akan tetapi dari 8 orang yang merekomendasikan hanya 1 yang

B. Saran

1. Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam sebaiknya tidak hanya menggunakan jasa perbankan dalam lalulintas gaji guru saja, akan tetapi pada pembayaran SPP santri sebaiknya juga menggunakan jasa perbankan, guna untuk mempermudah wali santri dalam pembayaran SPP tanpa harus ke kantor yayasan.
2. Bagi guru, honorarium pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam yang belum memperoleh kepuasan akan sistem pembayaran gaji melalui bank, mungkin mereka hanya butuh keterbiasaan saja.
3. Slip gaji setiap guru selama ini hanya disediakan di tempatnya saja, hendaknya ada petugas yang memberikan kepada individu

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Nur Rianto Al. Teori Mikroekonomi. Jakarta: Kencana, 2014.
- Atari, Irsalina Nur Dini. “Analisis Terhadap Produk Payroll Studi Kasus di Bank Mandiri Salatiga”. Skripsi—STAIN Salatiga, Salatiga, 2013
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitati. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Chapra, M. Umar. Islam dan Tantangan Ekonomi. Surabaya: Risalah Gusti, 1999.
- Chozin, Fajrul Hakam. Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah. Sumatra : Alpha Grafika, 1997.
- Irawan, Handi. 10 Prinsip Kepuasan Pelanggan. Jakarta: PT. Gramedia, 2002.
- Ismail. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana, 2014.
- Isnaini, Harahap. Hadits-hadis ekonomi. Jakarta: Kencana, 2015.
- Jazim Hamidi, et al., “Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri Jawa Timur Terhadap Bank Syariah”, No. 03 Vol. 06 (Maret 2006)
- Kahf, Monzer. Ekonomi Islam; Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam, terj. Mahcun Husein. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Karim, Adiwarman A. Ekonomi Mikro Islami, ed. 3. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kotler, Philip. Manajemen Pemasaran, Jakarta: Prehalindo Cet ke-10, 2000.
- Kuruddin, Tafak. “Tingkat Kepuasan Guru Dan Karyawan Terhadap Pembayaran Gaji Melalui Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Bantul)”. Skripsi—Uin Kalijaga, Jogyakarta, 2008.
- Lexy J. Moeloeng, Metode penelitian Kualitatif . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Lupiyoadi Rambat dan Hamdani. Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Madnasir dan Khoirudin. Etika Bisnis Dalam Islam. Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah IAIN Raden Intan, 2012.
- Mapiare, Andi. Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan. Surabaya: Usaha Offsetprinting, 1994.

- Nawawi, Ismail. *EKONOMI MIKRO Dalam Perspektif ISLAM*. Jakarta: VIV Pres Jakarta, 2010.
- Nicholson, Walter. *Microeconomics Theory; Basic, Principles and Extensions*. Ohio: Tomson Corporation, 2005.
- Noor, Juliansyah. “Metodologi Penelitian”. Jakarta;Kencana. 2011
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Philip Kotler, dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid I, Cetakan Pertama, Edisi Ketiga, Alih Bahasa; Hendra Teguh*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997.
- Poerwadaminta,W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Sahrum. “Strategi Pemasaran Bank Syariah Menggunakan Memorandum Of Understanding (Studi pada Bank Syariah Bukopin Cabang Pada Yayasan Al Falah Assalam Sidoarjo)”. Skripsi—Uin Sunan Ampel, Surabaya, 2016.
- Simemora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. III*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen*. Bogor:Ghalia Indonesia, 2011.
- Youlisa, Vera Della. “Sistem Pembagian Gaji Guru Pada SMP Islam Al Kholily Al Hasany”. Skripsi—Universitas Kanjuruhan, Malang, 2014
- Yusni Mas’ud. *Wawancara*. 8 April 2019.
- Moh Mursyidin. *Wawancara*. 15 Oktober 2019
- Moch Fathoni. *Wawancara*. 15 Oktober 2019.
- Ngali. *Wawancara*. 15 Oktober 2019.

